

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terencana. Bagi individu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam hidup karena dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk hidup di masyarakat, bangsa, dan negara.

Istilah pendidikan lebih menekankan dalam hal praktik, yaitu menyangkut proses pembelajaran. Pendidikan juga merupakan suatu proses interaksi pendidik dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya dalam bidang pendidikan sendiri, peserta didik menginginkan dunia pendidikan sekolah sebagai tempat yang selalu dinamis dan tidak membosankan agar tercipta suatu proses pembelajaran yang menyenangkan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan menengah disebutkan bahwa pada implementasi Kurikulum 2013 sangat disarankan menggunakan pendekatan saintifik di antaranya, model-model *inquiry based learning*, *project based learning*, dan *problem based learning*. Model pembelajaran *discovery* merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui rasa ingin tahunya dalam menemukan hal penting dalam materi pembelajaran.

Dewasa ini, telah dikenal media pembelajaran inovatif yaitu *mind mapping* (Peta Pikiran). *Mind mapping* dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran menjadi beberapa lembar *mind mapping* yang jauh lebih mudah dapat dipelajari dan diingat oleh peserta didik. Melalui *mind mapping*, seluruh informasi-informasi kunci dan penting dari setiap bahan pelajaran dapat diorganisir dengan menggunakan struktur radian yang sesuai dengan mekanisme kerja alami otak sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diingat.

Pada prinsipnya, pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak dimaksudkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan

karakter bangsa ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang sudah ada.

Pengaruh signifikan pada penerapan model *guided discovery* terdapat kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Pembelajaran *discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA. Pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas X SMAN 01 Meraksa Aji. Hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 01 Meraksa Aji dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* meningkat secara signifikan.

Penggunaan model pembelajaran akan lebih maksimal apabila dipandu dengan teknik belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu teknik *mind mapping* merupakan teknik mencatat (meringkas) materi secara kreatif, efektif, dan secara harafiah aka memetakan pikiran-pikiran kita. Melalui teknik *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, daya imajinatif, dan kreativitas peserta didik.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind mapping* diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik melalui pemaksimalan mengembangkan potensi peserta didik melalui pemaksimalan sumber belajar yang ada, seperti buku bacaan, laboratorium, lingkungan sekitar, media *powerpoint*, serta media *online* sehingga peserta didik dapat mengontruksi pengetahuan dan menemukan sendiri konsep materi. penggunaan teknik *mind mapping* mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

SMAN 01 Meraksa Aji merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di kampung bina bumi merupakan salah satu kota kecamatan dikabupaten tulang bawang, dengan jumlah peserta didik 450 orang. Peran guru yang ada disekolah ini, terutama guru ekonomi belum begitu banyak melakukan inovasi dalam hal strategis pembelajaran guna meningkatkan kemampuan meta kognitif dan hasil belajar peserta didik tugas guru hanya mengarahkan dan membimbing jalannya proses pembelajaran, dimana peserta didik hanya mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, peserta didik tidak faham apa yang akan ditanyakannya. guna mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik disekolah ini, sangat diperlukan inovasi dalam hal

model pembelajaran agar peserta didik dapat lebih tertarik mempelajari materi ekonomi serta peserta didik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pelajaran ekonomi.

Kurikulum yang berlaku disekolah saat ini adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Kurikulum 2013 dimulai dengan menetapkan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan. Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 01 Meraksa Aji pada hari jumat tanggal 21 Januari 2020, diperoleh informasi bahwa masih jarang menggunakan media pembelajaran yang variatif, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Berdasarkan informasi yang peneliti, maka permasalahan yang ada di SMAN 01 Meraksa Aji yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi, serta masih banyak peserta didik yang bermain di dalam kelas sehingga kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku paket sehingga ada materi ekonomi yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75$ . Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 01 Meraksa Aji tahun Pelajaran 2019-2020 masih rendah. Maka dari itu hasil belajar peserta didik harus ditingkatkan lagi agar mencapai ketuntasan.

Selain pemaparan di atas, terdapat indikasi lain yang berdasarkan wawancara dan study dokumentasi yang dilakukan, dan diperoleh data tentang nilai hasil mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 01 Meraksa Aji tahun Pelajaran 2019/2020 yang disajikan tabel berikut :

Tabel 1. Data Nilai Mid Semester Ganjil Kelas X Pembelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	Kkm	Jumlah		Persentase ( %)		Jumlah keseluruhan	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Peserta Didik	Presentase Total
1	IPS X1	$\geq 75$	15	11	45,3	54,7	26	100%
2	IPA X1	$\leq 75$	15	16	53,3	46,7	31	100%
<b>JUMLAH</b>							<b>57</b>	

Sumber. Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 01 Meraksa Aji Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020)

Dari tabel 1 di atas tertera nilai mid semester pembelajaran ekonomi kelas IPS X1 dan IPA X1 SMAN 01 Meraksa Aji yang berjumlah 57 peserta didik peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM, Diantara ketuntasan peserta didik kelas IPS 1 hanya 15 peserta didik (45,3%) dan ketuntasan IPA 1 hanya 15 peserta didik (53,3) presentase peserta didik (100%). Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang berbantu media *mind mapping*.

*Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan menetapkan pikiran-pikiran kita. Penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* dalam penelitian ini adalah ketika peserta didik dalam tahap pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik *mind mapping* dalam penelitian ini di laksanakan dan difokuskan ketika peseta didik belajar struktur dan fungsi.

Media tersebut dapat digunakan guru untuk memberikan materi kepada peserta didik, dan disini guru terlebih dahulu membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang berisikan 5 sampai 6 anggota, kemudia setelah membagi kelompok guru menjelaskan materi ajar, setelah selesai guru memberikan permasalahan kepada setiap kelompok, lalu masing-masing kelompok berdiskusi tentang permasalahan tersebut dengan menggunakan *mind mapping* atau peta pikiran, setelah berdiskusi perwakilan kelompok tersebut maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan menyimpulkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, peneliti memberikan alternatif berupa penerapan media pembelajaran yang menunjang hasil belajar peserta didik berupa aspek kognitif, afektif dan spikomotor pada mata pelajaran ekonomi. maka perlu menggunakan

media pembelajaran *mind mapping*. karena media tersebut dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk belajar selain itu peserta didik juga tidak merasa bosan dengan media yang digunakan. Berbantu media pembelajaran *mind mapping* akan menuntut peserta didik untuk hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian peneliti memilih judul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LERNING* BERBANTU *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X DI SMAN 01 MERAкса AJI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “banyaknya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada hasil belajar Ekonomi dikarenakan peserta didik kurang antusias terhadap proses pembelajaran. berdasarkan permasalahan yang telah terjadi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 01 Meraksa Aji Tahun Pelajaran 2020/2021?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 01 Meraksa Aji Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peserta Didik**

Model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind mapping* diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas peserta didik karena model ini melibatkan keaktifan peserta didik dalam mengeksplorasi sumber daya informasi. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik mampu berkreasi, belajar menggunakan kata-kata kunci, mengidentifikasi, mengelompokkan atau menggolongkan, serta mampu belajar dengan lebih terstruktur.

Pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif diharapkan mampu melatih keterampilan sosial peserta didik. Selain itu, pembelajaran dengan model ini mampu mengasah keterampilan peserta didik seperti keterampilan bertanya, mengemukakan pendapat, mengamati, mengolah data, serta menarik kesimpulan dalam pembelajaran.

## **2. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menantang bagi peserta didik dalam menunjang ketercapaian suatu tujuan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

## **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuktikan atau menguji hipotesis mengenai pengaruh Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada hasil belajar ekonomi di SMAN 01 Meraksa Aji. Selain itu, penulis juga mendapat pengalaman dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind mapping* pada ekonomi di SMAN 01 Meraksa Aji.

## **4. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 01 Meraksa Aji.

## **E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

### **1) Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *discovery learning* berbantu *mind mapping* sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat (variabel Y).

Media pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan menetapkan pikiran-pikiran kita. Penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* dalam penelitian ini adalah ketika peserta didik dalam tahap pengumpulan data dan pengolahan data. Penggunaan media pembelajaran ini bermaksud agar dapat

menjadikan hasil belajar peserta didik lebih baik, dan peserta didik dapat antusias dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

## 2) Keterbatasan Masalah

Keterbatasan penelitian menunjuk kepada suatu keadaan atau prosedur yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- a) Metode *Discovery learning* Berbantu *Mind Mapping* hanya digunakan pada kelas eksperimen.
- b) Penerapan model *Discovery Learning* memerlukan waktu yang terbatas sehingga penerapannya tidak maksimal langkah-langkah yang dipaparkan.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini :

### 1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media *mind mapping* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X di SMAN 01 Meraksa Aji Tahun Pelajaran 2020/2021?

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Semester Ganjil SMAN 01 Meraksa Aji.

3. Sifat Penelitian : Pengaruh

4. Jenis Penelitian : Kuantitatif

5. Pendekatan Penelitian : *Quasy Experiment design*

### 6. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini di SMAN 01 Meraksa Aji, Jl. Poros bina bumi kec Meraksa Aji, kab. Tulang Bawang.

### 7. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021.

8. Pokok bahasan ini adalah materi ekonomi kelas X mengenai materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi.